

KISI-KISI DAN INSTRUMEN KEPRAKTISAN AKTUAL

Paket Model Digital Project-Based Learning (D-PjBL)

Manual Book/Model • Perangkat Pembelajaran • Instrumen Penilaian

KEDUDUKAN INSTRUMEN

Instrumen kepraktisan aktual paket Model D-PjBL merupakan satu kesatuan instrumen yang terdiri atas tiga bagian sesuai komponen produk yang dinilai, yaitu manual book/model, perangkat pembelajaran, dan instrumen penilaian. Ketiga bagian tersebut diisi oleh dosen pengampu sebagai praktisi pengguna dalam rangkaian penelitian yang sama. Penyajian dalam lembar terpisah dilakukan untuk memudahkan penilaian setiap komponen, sedangkan hasilnya dianalisis per bagian dan secara keseluruhan untuk menentukan kepraktisan aktual paket Model D-PjBL.

1. Identitas dan Tujuan

Responden: dosen pengampu Fisiologi Hewan yang telah menggunakan/mencermati paket Model D-PjBL dalam pelaksanaan pembelajaran.

Tujuan: memperoleh gambaran kepraktisan aktual paket Model D-PjBL sebagai satu sistem produk yang terdiri atas manual book/model, perangkat pembelajaran, dan instrumen penilaian.

2. Kisi-kisi Instrumen Gabungan

N o	Komponen	Indikator Kepraktisan Aktual	Kode sumber	Ju ml ah
1	Manual Book/Model D-PjBL	Kejelasan sintaks; keterlaksanaan model; bahasa dan penyajian; kelayakan penggunaan	M-B12-M-B30	19
2	Perangkat Pembelajaran	Kejelasan dan keterbacaan; kemudahan pelaksanaan; petunjuk kerja; keterpaduan perangkat	Kode P (26 butir)	26
3	Instrumen Penilaian	Kejelasan; keterukuran; objektivitas; kemudahan penggunaan; keterpaduan tes dan rubrik	Kode I (22 butir)	22
	Jumlah			67

3. Skala Penilaian

Skor 5 = sangat praktis; 4 = praktis; 3 = cukup praktis; 2 = kurang praktis; 1 = tidak praktis.

4. Lembar Instrumen Gabungan

Petunjuk: berikan tanda centang (✓) pada salah satu pilihan skor. Kode butir dipertahankan untuk membedakan bagian instrumen dan memudahkan penelusuran jawaban pada data induk.

A. Manual Book/Model D-PjBL

N o.	Kode	Indikator/Butir	Skor (1-5)	Catatan
1	M-B12	Sintaks 6D: Kejelasan tahap Define		
2	M-B13	Sintaks 6D: Kejelasan tahap Design		
3	M-B14	Sintaks 6D: Kejelasan tahap Develop		
4	M-B15	Sintaks 6D: Kejelasan tahap Demonstrate		
5	M-B16	Sintaks 6D: Kejelasan tahap Debrief		
6	M-B17	Sintaks 6D: Kejelasan tahap Disseminate		
7	M-B18	Sintaks 6D: Keterurutan sintaks logis dan sistematis		
8	M-B19	Sintaks 6D: Keterlaksanaan sintaks dalam pembelajaran nyata		
9	M-B20	Keterlaksanaan Model: Model mudah dipahami oleh dosen		
10	M-B21	Keterlaksanaan Model: Model mudah diterapkan dalam pembelajaran		
11	M-B22	Keterlaksanaan Model: Model sesuai dengan karakteristik mahasiswa		
12	M-B23	Keterlaksanaan Model: Model mendukung pembelajaran aktif		
13	M-B24	Keterlaksanaan Model: Model dapat diintegrasikan dengan teknologi digital		
14	M-B25	Bahasa dan Penyajian: Kejelasan bahasa yang digunakan		
15	M-B26	Bahasa dan Penyajian: Kesesuaian dengan kaidah bahasa ilmiah		
16	M-B27	Bahasa dan Penyajian: Keterbacaan teks		
17	M-B28	Bahasa dan Penyajian: Sistematika penyajian		
18	M-B29	Bahasa dan Penyajian: Kejelasan ilustrasi/gambar		

19	M-B30	Kelayakan Penggunaan: Model layak digunakan dalam pembelajaran		
----	-------	--	--	--

Jumlah butir komponen: 19

B. Perangkat Pembelajaran D-PjBL

No .	Kode	Indikator/Butir	Skor (1-5)	Catatan
20	P-B2	Modul: Kejelasan penyajian konsep		
21	P-B4	Modul: Kejelasan peta konsep		
22	P-B5	Modul: Kejelasan tujuan pembelajaran		
23	P-B7	Modul: Kesesuaian dengan karakteristik mahasiswa		
24	P-B8	Modul: Keterbacaan teks		
25	P-B9	Modul: Sistematika modul		
26	P-B10	Modul: Kualitas tampilan (layout/visual)		
27	P-B17	RPS: Kesesuaian alokasi waktu		
28	P-B19	SAP: Kejelasan tujuan pembelajaran		
29	P-B20	SAP: Kesesuaian kegiatan dengan sintaks D-PjBL		
30	P-B21	SAP: Kesesuaian aktivitas dosen		
31	P-B22	SAP: Kesesuaian aktivitas mahasiswa		
32	P-B23	SAP: Kesesuaian media pembelajaran		
33	P-B24	SAP: Kejelasan langkah pembelajaran		
34	P-B25	SAP: Keterlaksanaan SAP di kelas		
35	P-B31	Bahan Ajar: Kejelasan bahasa		
36	P-B32	Bahan Ajar: Kemenarikan penyajian		
37	P-B33	LKM: Kejelasan petunjuk penggunaan		
38	P-B34	LKM: Kesesuaian dengan sintaks 6D		
39	P-B37	LKM: Kesesuaian tugas proyek		
40	P-B38	LKM: Kejelasan langkah kerja		

41	P-B39	LKM: Kejelasan output/produk		
42	P-B41	Keterpaduan: Kesesuaian antara RPS, SAP, dan modul		
43	P-B42	Keterpaduan: Keterkaitan modul dengan LKM		
44	P-B43	Keterpaduan: Keterpaduan perangkat dengan model D-PjBL		
45	P-B44	Keterpaduan: Konsistensi antara tujuan, aktivitas, dan asesmen		

Jumlah butir komponen: 26

C. Instrumen Penilaian D-PjBL

No	Kode	Indikator/Butir	Skor (1-5)	Catatan
46	I-B3	Tes CU: Kejelasan rumusan soal		
47	I-B4	Tes CU: Ketepatan penggunaan istilah ilmiah		
48	I-B6	Tes CU: Kejelasan pilihan jawaban		
49	I-B7	Tes CU: Tidak menimbulkan multitafsir		
50	I-B10	Instrumen PSS: Kejelasan indikator problem solving		
51	I-B15	Instrumen PSS: Keterukuran kemampuan mahasiswa		
52	I-B17	Rubrik Proyek: Kejelasan indikator penilaian		
53	I-B19	Rubrik Proyek: Kejelasan deskriptor setiap level		
54	I-B20	Rubrik Proyek: Objektivitas penilaian		
55	I-B21	Rubrik Proyek: Keterukuran hasil proyek		
56	I-B22	Rubrik Proyek: Kesesuaian dengan produk digital		
57	I-B23	Rubrik Presentasi: Kejelasan kriteria presentasi		
58	I-B24	Rubrik Presentasi: Kesesuaian dengan kompetensi komunikasi ilmiah		
59	I-B25	Rubrik Presentasi: Kejelasan indikator penilaian		
60	I-B26	Rubrik Presentasi: Keterukuran performa mahasiswa		
61	I-B27	Rubrik Presentasi: Objektivitas penilaian		
62	I-B29	Rubrik Produk: Kualitas konten ilmiah		

63	I-B30	Rubrik Produk: Kreativitas produk digital		
64	I-B31	Rubrik Produk: Kejelasan penyajian informasi		
65	I-B32	Rubrik Produk: Kesesuaian dengan konsep fisiologi		
66	I-B33	Rubrik Produk: Keterukuran kualitas produk		
67	I-B36	Keterpaduan: Keterpaduan antara tes dan rubrik		

Jumlah butir komponen: 22

5. Teknik Penskoran dan Kategori

Skor total responden dihitung dengan menjumlahkan seluruh skor pada 67 butir. Skor maksimum per responden adalah $67 \times 5 = 335$ dan skor minimum adalah $67 \times 1 = 67$.

Persentase kepraktisan:

$$P = (\Sigma X / \Sigma X_{\text{maks}}) \times 100\%$$

Keterangan: P = persentase kepraktisan; ΣX = jumlah skor empiris; ΣX_{maks} = jumlah skor maksimum ideal.

Persentase	Kategori
81–100%	Sangat Praktis
61–80%	Praktis
41–60%	Cukup Praktis
21–40%	Kurang Praktis
0–20%	Tidak Praktis